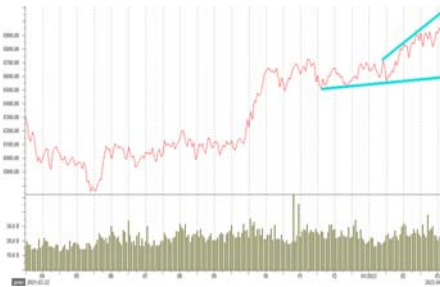


06 February 2023

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	03 February 2023
Close	6,911.73	Value (Rp Triliun) 10.49
Change (point)	21.16	Volume (Juta lembar) 21.29
Persen (%)	0.31%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,890
Market PER (x)	12.91	LQ45 Persen (%) 0.20

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,841	2,590
Year 2023 Net Foreign Net Trading Value		(2,031)

Global Indices	Last		%
Dow Jones	33,926.00	(127.9)	-0.38%
Nasdaq	12,007.00	(193.90)	-1.61%
FTSE	7,902.00	81.60	1.03%
DAX	15,476.00	(32.80)	-0.21%
CAC 40	7,234.00	67.70	0.94%
Hangseng	21,661.00	(297.90)	-1.38%
Nikkei 255	27,509.00	107.40	0.39%
Strait Times	3,263.00	(22.30)	-0.68%

Yield Indo Sun 10Y	6.709	(0.011)	-0.17%
Yield US10Y	3.532	0.136	3.85%
VIX	18.33	(0.40)	-2.18%
Como Indx	266.19	(5.44)	-2.04%
EIDO	23.43	(0.11)	-0.47%
USDIndx	102.92	1.17	1.13%
ICBI	351.15	0.26	0.07%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$ /ton)	28,557.00	(1,409.50)	-4.94%
Tin (\$ /ton)	28,379.00	(998.00)	-3.52%
Copper	405.65	(3.10)	-0.76%
Oil NYMEX (\$/barrel)	73.39	(2.49)	-3.39%
Gold (\$/t.oz)	1,876.60	(50.10)	-2.67%
CPO (RM/ton)	3,848.00	98.00	2.55%
Natural Gas	2.39	(0.07)	-2.81%
Wood Pulp	6,280.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	222.50	(12.85)	-5.78%

Sumber : bloomberg, lqplus

- IHSG kembali melanjutkan penguatan 21,161 poin menuju 6.911 ditopang dari sentimen positif bursa eksternal maupun apresiasi rupiah level Rp14.875/dollar AS. Investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp189 miliar. Transaksi *crossing* BBRI @4.732 senilai Rp947 miliar, GOTO @124 sejumlah Rp651 miliar, BMRI @9.876 capai Rp639 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp11,17 triliun.
- Emiten NettForeign Buy: JPFA, SMGR, PNL, AKRA, BBTN, INDF, ITMG, EXCL, ANTM, MIKA, GGRM
- Emiten NettForeign Sell : ADRO, INKP, ICBP, HRUM, CARE, UNTR, SRTG, INCO, SIDO, ARTO, TOWR.
- Emiten Top (%) MBX: DEWI, ALKA, EMRE, NICL, MEDS, AIMS, CENT, SAME, MINA, LAJU, ARGO
- Emiten Lose (%) MBX: INPS, MIDI, OKAS, KKES, MREI, GLVA, KBLM, FMCT, TECH, MTPS, BSML.
- Emiten Top Kompas 100 (%): EMTK, ASSA, BFIN, LPPF, MIKA, ENRG, ERAA, MYOR, SMRA, JSMR.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): PNL, ABMM, GGRM, BRMS, ADMR, MEDC, HEAL, AKRA, ADRO.
- Harga spot komoditas mengalami penurunan maupun koreksi Dow Jones menjadi setelah rally dalam beberap hari terakhir.
- Dow Jones perdagangan jumat pekan kemarin berakhir melemah sebesar 127,90 poin menuju 33.926 seiring *profit taking*. Investor merespon negatif setelah rilis data lapangan pekerjaan lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, sinyal tersebut mendorong The Fed tetap agresif untuk menaikkan suku bunga lagi. Investor mengimbangi dengan musim rilis kinerja emiten 2022 diharapkan lebih baik dibandingkan sebelumnya.
- Bursa Uni Eropa berakhir mixed sebagian ditopang kenaikan sektor kesehatan dan energi seiring investor optimis dan prospek ekonomi global.
- Merespon negatif setelah rilis data tenaga kerja AS naik, hal tersebut memicu The Fed tetap agresif untuk menaikkan suku bunga dan investor tengah cemas menjelang embargo Uni Eropa untuk produk olahan Russia. Sentimen negatif tersebut memicu kejatuhan harga spot minyak mentah capai 3,39% menuju USD73,39/barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2023 : 6.400 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.860 Support I : 6.880 sedangkan Resistance I : 6.950 dan Resistance II: 6.980;
- Calender : IPO Allotment & EndOffr : VAST, PACK, CHIP, HALO; Cum Date Cash Deviden : AMOR; Start Trading IPO : NAYZ
- Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dibuka oleh PT Hassana Boga Sejahtera Tbk. (NAYZ) dalam rangka pencatatan saham dan waran NAYZ di Papan Akselerasi BEI. NAYZ akan menjadi perusahaan tercatat ke-12 yang tercatat di BEI pada tahun 2023. NAYZ bergerak pada sektor Consumer Non-Cyclicals dengan subsektor Food & Beverage. Adapun industri dan subindustri NAYZ adalah Processed Foods. Harga penawaran saham NAYZ adalah senilai Rp100,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 2.550.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp255.000.000.000,00. Selain itu, akan dicatatkan pula waran NAYZ dengan kode NAYZ-W. Exercise price dari NAYZ-W adalah senilai Rp125,00. Penjamin emisi emiten hanya PT Surya Fajar Sekuritas.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa pemerintah terus mewaspadai kondisi perekonomian global terhadap ekonomi Indonesia karena tantangannya berbeda dari masa pandemi Covid-19. Perekonomian global diperkirakan tumbuh melambat pada tahun ini dan menghadapi risiko resesi yang mungkin masih terjadi.
- Pasca The Fed menaikkan suku bunga juga diikuti dengan Bank Sentral Uni Eropa pun melakukan yang sama. Sinyal perlambatan ekonomi masih dibebani ekspektasi para investor khususnya spot komoditas. Mayoritas harga spot komoditas mengalami koreksi. Sinyal tersebut bisa hindari sektor pertambangan. Selain itu beberapa emiten perbankan akan melakukan RUPS, salah satu membahas deviden. Pada perdagangan awal pekan perhatikan sektor *consumer goods* maupun *trader retail*. GGRM pada perdagangan akhir pekan berhenti rally setelah dikabarkan pemilih digugat oleh Bank OCBC NISP senilai Rp1 triliun. IHSG akan bergerak kisaran 6.880-6.980
- Pilihan saham harian : BBRI, BRPT, BBTN, UNVR, SIDO, KLBF, SMGR, ERAA, GOTO, ACES, CARS, BUKA, HMSP, BFIN

NEWS EMIEN

ABBA – Tambah Modal Ke Anak Usaha Senilai Rp15 Miliar.

Mahaka Media (ABBA) menginjeksi modal entitas usaha Rp15 miliar. Fasilitas pinjaman itu mengucur deras memenuhi pund-pundi Danapati Abinaya Investama (DAI). Dana tersebut untuk kepentingan modal kerja. Transaksi dilatari perubahan bisnis model, juga pengembangan media, konten digital, dan persiapan unit usaha dalam proses migrasi penyiaran televisi dari analog ke digital. (Sumber: Emitennews.com)

PANI – Catatan Pendapatan K3-2022 Senilai Rp364 Miliar.

Pratama Abadi Nusa Industri (PANI) per 30 September 2022 mencatat laba bersih Rp8,6 miliar. Melejit 473 persen dari periode sama 2021 sejumlah Rp1,5 miliar. Laba per saham dasar menjadi Rp3,85 dari sebelumnya Rp3,86. Pendapatan bersih Rp364,24 miliar, melesat 91 persen daripada episode sama 2021 sebesar Rp189,83 miliar. Beban pokok pendapatan Rp273,01 miliar, bengkak 54 persen dari periode sama 2021 sebesar Rp176,59 miliar. Laba kotor Rp91,22 miliar, menanjak 589 persen dari edisi sama 2021 sebesar Rp13,23 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BPTR – Oscarma Beli 353,4 Juta Di Harga Rp100/saham

Oscarmas menjadi pemegang saham di atas lima persen Batavia Prosperindo Trans (BPTR). Itu setelah Oscarmas memborong 353.400.000 unit alias 353,4 juta lembar. Transaksi telah dipatenkan pada 26 Januari 2023. Dengan banderol harga pelaksanaan Rp100, Oscarmas hanya dipaksa merogoh kocek tidak kurang dari Rp35,34 miliar. Oscarmas menggenggam saham Batavia Prosperindo Trans sebanyak 353,4 juta eksemplar alias setara dengan 10 persen dari sebelum transaksi dengan kepemilikan nihil. (Sumber: Emitennews.com)

ADRO – Beberapa Anak Usaha Kembalikan Modal Ke Perseroan Rp43,3 Miliar.

Sejumlah entitas usaha Adaro Energy (ADRO) mengembalikan setoran modal Rp43,3 miliar. Modal itu dikembalikan kepada Adaro International (Singapore) Pte Ltd (AIS). Selanjutnya, AIS mengembalikan saham kepada Maruwai Coal (MC), Lahai Coal (LC), dan Juloi Coal (JC). Rincian pengurangan modal MC, LC, dan JC sebagai berikut. MC mengurangi modal senilai Rp13,69 miliar. LC mengurangi modal sejumlah Rp21,9 miliar, dan JC mengurangi modal sebesar Rp7,69 miliar. (sumber: Emitennews.com)

WMPP – Tumiyana Jual 146,8 Juta Saham WMPP

Tumiyana kembali melancarkan manuver. Kali ini, Tumiyana mengurangi kepemilikan saham Widodo Makmur Perkasa (WMPP). Itu ditunjukkan dengan melepas 145.800.000 unit alias 145,8 juta eksemplar. transaksi Tumiyana dibantu Surya Fajar Sekuritas, dan Bank Mandiri (BMRI) bertindak sebagai bank kustodi. Dengan pelaksanaan transaksi itu, tabungan saham Tumiyana mengalami perosotan 0,49 persen. (sumber: Emitennews.com)

BRPT – Tawarkan Obligasi Rp1 Triliun Dengan Bunga 8,25-10,5%

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL) yang bergerak di bidang kemasan berbahan dasar karton atau kertas cokelat dengan cetakan flexo yang disebut Kotak Karton Bergelombang (KKB), maupun offset yang disebut Folding Carton Box dan kotak Handphone, mengincar pertumbuhan penjualan dua digit di tahun 2023. perseroan melihat peluang pertumbuhan pasar kemasan tahun ini masih akan positif, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan ekonomi yang diperkirakan akan paling tangguh dalam menghadapi resesi global tahun ini. (Sumber : emitennews.com)

BMRI – Laba Bersih 2022 Lonjak 46,89% Jadi Rp41,2 Triliun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil mencetak laba bersih senilai Rp 41,2 triliun di sepanjang tahun 2022. Nilai itu tumbuh 46,89% dari posisi 2021 sebesar Rp 28,02 triliun. Pertumbuhan laba bersih tersebut turut ditopang oleh optimalisasi fungsi intermediasi perseroan yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif. Tercatat, hingga akhir 2022, kredit secara konsolidasi perseroan mampu tumbuh positif sebesar 14,48% secara tahunan alias year on year (YoY) dari Rp 1.050,15 triliun menjadi Rp 1.202,2 triliun. (Sumber: Emitennews.com)

BBCA – Alokasi Dana Rp2-3 Triliun Ekspansi Bisnis Anorganik

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyiapkan dana sekitar Rp 2 triliun-Rp 3 triliun untuk persiapan potensi ekspansi anorganik, termasuk untuk menyuntik modal anak usaha, jika memang diperlukan. secara institusi belum ada rencana aksi korporasi perseroan yang besar saat ini. Kalaupun ada, hal itu belum bisa disampaikan ke publik. (Sumber: Emitennews.com)

LPPF – Auric Digital Beli 5,75 Juta Saham.

Auric Digital Retail Pte Ltd terus memperkuat posisi di Matahari Department Store (LPPF). Sebagai pengendali, Auric menjala 5.769.300 helai alias 5,76 juta eksemplar. Transaksi Auric dibantu CGS-CIMB Sekuritas Indonesia. Dengan penuntasan transaksi itu, timbunan saham Auric terus menebal. Tepatnya, menjadi 586,83 juta lembar alias setara dengan 24,82 persen. Bertambah 0,24 persen dari sebelum transaksi dengan tabulasi tidak kurang dari 581,06 juta helai atau 24,58 persen.(sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian
BRPT Closed Price : 830
Buy Kisaran : 800-820
Support : 776
Target Jual 1 : 860
Target Jual 2 : 880

UNVR Closed Price: 4.690
Buy Kisaran : 4.660-4.680
Support : 4.350
Target Jual 1 : 4.750
Target Jual 2 : 4.900

SIDO Closed Price: 785
Buy Kisaran : 780-784
Support : 730
Target Jual 1 : 794
Target Jual 2 : 810

DISCLAIMER ON

BBRI Closed Price: 4.750
Buy Kisaran : 4.650-4.700
Support : 4.400
Target Jual 1 : 4.900
Target Jual 2 : 5.000

KLBF Closed Price: 2.180
Buy Kisaran : 2.300-2.330
Support : 2.150
Target Jual 1 : 2.550
Target Jual 2 : 2.650

SMGR Closed Price: 7.275
Buy Kisaran : 7.250-7.300
Support : 6.800
Target Jual 1 : 7.700
Target Jual 2 : 7.800

DISCLAIMER ON

Rekomendasi Saham Fluktuatif
Berdasarkan Trading Harian
ERAA Closed Price : 486
Buy Kisaran : 478-482
Support : 450
Target Jual 1 : 500
Target Jual 2 : 510

BUKA Closed Price: 304
Buy Kisaran : 290-294
Support : 275
Target Jual 1 : 312
Target Jual 2 : 320

CARS Closed Price: 97
Buy Kisaran : 92-94
Support : 90
Target Jual 1 : 104
Target Jual 2 : 111

DISCLAIMER ON

GOTO Closed Price: 124
Buy Kisaran : 118-120
Support : 115
Target Jual 1 : 132
Target Jual 2 : 146

ACES Closed Price: 492
Buy Kisaran : 488-490
Support : 458
Target Jual 1 : 505
Target Jual 2 : 520

HMSF Closed Price: 1.035
Buy Kisaran : 1.000-1.020
Support : 960
Target Jual 1 : 1.100
Target Jual 2 : 1.150

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	AGAR	X	41	DUCK	B,L,Y,X	81	KREN	X	121	RMBA	X
2	AKKU	X	42	ELTY	X	82	LAPD	E,D,S,X	122	ROCK	X
3	ANDI	X	43	ENVY	L,S,Y,X	83	LCGP	L,Y,X	123	RONY	X
4	ARGO	E,X	44	EPAC	M,X	84	LCKM	X	124	SAFE	E,X
5	ARKA	X	45	ETWA	E,X	85	LMAS	L,Y,X	125	SBAT	X
6	ARMY	L,X	46	FASW	X	86	LMSH	X	126	SCPI	X
7	ARTI	E,X	47	FLMC	L,Y	87	MABA	D,L,Y,X	127	SIMA	E,L,Y,X
8	ASRM	X	48	FORZ	B,L,Y,X	88	MAGP	L,Y,X	128	SKLT	X
9	BAPI	X	49	GAMA	X	89	MAMI	X	129	SKYB	L,Y,X
10	BAUT	X	50	GEMA	X	90	MAMI	X	130	SMRU	X
11	BAYU	X	51	GIAA	E,X	91	MDIA	X	131	SONA	X
12	BEEF	E,D,X	52	GLOB	E,X	92	MDRN	E,Y,X	132	SRIL	M,E,X
13	BEKS	X	53	GMFI	E,X	93	MGNA	X	133	SUGI	L,Y,X
14	BELI	I	54	GMTD	X	94	MINA	X	134	SWAT	M,X
15	BIKA	E,X	55	GOLL	B,L,Y,X	95	MIRA	X	135	TALF	X
16	BIMA	X	56	GOTO	K	96	MKNT	E,X	136	TAMA	X
17	BLTA	X	57	GTBO	X	97	MTFN	E,X	137	TAMU	X
18	BLTZ	X	58	HADE	X	98	MTRA	D,L,Y,X	138	TARA	X
19	BRNA	X	59	HDTX	E,X	99	MYRX	B,L,Y,X	139	TAXI	X
20	BSWD	X	60	HKMU	X	100	MYRX	B,L,Y,X	140	TDPM	L,Y,X
21	BTEK	X	61	HOME	A,L,Y,X	101	MYTX	E,X	141	TELE	E,X
22	BTEL	E,X	62	HOTL	L,Y,X	102	NASA	X	142	TFCO	X
23	BUKA	I	63	IBFN	E,X	103	NETV	E	143	TGRA	S,X
24	BUVA	L,Y,X	64	IHKP	X	104	NIPS	B,L,Y,X	144	TIFA	X
25	CANI	E,X	65	IKAI	X	105	NTBK	X	145	TIRA	X
26	CBMF	X	66	INTA	E,D,X	106	NUSA	L,Y,X	146	TIRT	E,X
27	CMPP	E,X	67	JGLE	X	107	OASA	S,X	147	TOPS	M,X
28	CNKO	E,X	68	JKSW	E,S,X	108	OCAP	E,D,S,X	148	TRAM	L,Y,X
29	CNTB	E,X	69	JSKY	M,L,X	109	PADI	X	149	TRIL	L,Y,X
30	CNTX	E,X	70	JSPT	X	110	PLAS	L,Y,X	150	TRIO	E,X
31	COWL	B,E,D,L,Y,X	71	KARW	E,X	111	PNSE	X	151	TURI	X
32	CPRI	X	72	KAYU	X	112	POLY	E,X	152	UNIT	L,Y,X
33	CSMI	X	73	KBAG	X	113	POOL	X	153	UNSP	E,X
34	CTBN	X	74	KBLV	E,X	114	POSA	E,X	154	VIVA	E,X
35	CTTH	X	75	KBRI	L,S,Y,X	115	PPRO	X	155	WOWS	X
36	DADA	X	76	KIAS	X	116	PTSP	X	156	WSBP	M,E,X
37	DEAL	E,X	77	KOTA	X	117	PURA	X	157	WSKT	M
38	DEFI	D,X	78	KPAL	M,L,Y,X	118	PURE	L,Y,X			
39	DIGI	E,X	79	KPAS	M,L,Y,X	119	REAL	X			
40	DPUM	X	80	KRAH	B,L,Y,X	120	RIMO	L,Y,X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

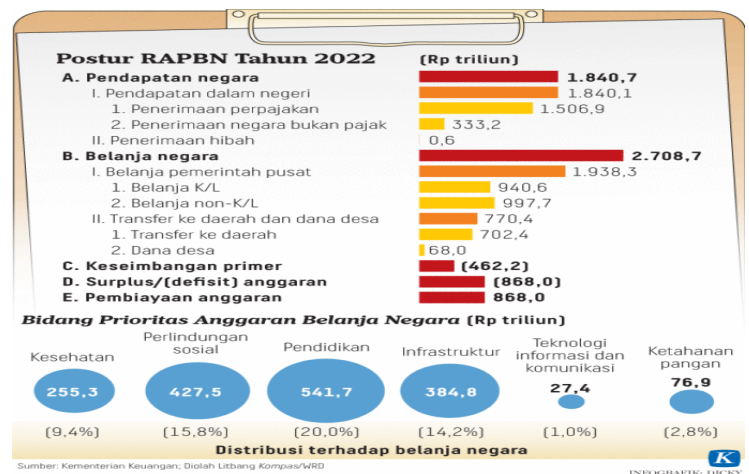
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
